

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. **Persepsi Masyarakat terhadap Monyet Ekor Panjang** yaitu sebagian besar masyarakat Desa Tonjong memiliki persepsi negatif terhadap keberadaan Monyet Ekor Panjang di sekitar lingkungan mereka. Keberadaan monyet dianggap sebagai sumber gangguan karena masyarakat menyatakan perasaan tidak nyaman berupa khawatir. Konflik dengan manusia dipengaruhi oleh perubahan lingkungan akibat konversi lahan dan berkurangnya sumber pakan alami sehingga monyet ekor panjang memanfaatkan sumber pakan yang tersedia di pemukiman
2. Keberadaan Monyet Ekor Panjang memberikan dampak bagi masyarakat Desa Tonjong. Gangguan yang ditimbulkan tidak hanya menyebabkan kerusakan tanaman di penurunan hasil panen tapi menimbulkan kerusakan pada fasilitas, rasa takut dan ketidaknyamanan dalam aktivitas sehari-hari
3. Upaya mitigasi yang dilakukan masyarakat Desa Tonjong masih bersifat reaktif dan jangka pendek. Upaya melempar benda, menyalakan petasan, serta strategi mitigasi lain yang telah terintegrasi berkelanjutan melibatkan pendekatan ekologis maupun partisipasi masyarakat agar konflik dapat dikurangi secara lebih efektif. Belum ada upaya mitigasi jangka panjang yang terstruktur dari masyarakat maupun pemerintah desa, sehingga konflik antara manusia dan monyet di wilayah ini masih terus berulang setiap musim panen.

A. Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama karena belum menghitung nilai kerugian ekonomi secara rinci akibat gangguan monyet dan belum mengkaji efektivitas masing-masing metode mitigasi secara kuantitatif. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai estimasi kerugian ekonomi petani, serta pengembangan model mitigasi yang lebih terintegrasi dan terukur efektivitasnya serta menghitung populasi Monyet Ekor Panjang di Desa Tonjong tersebut.